

Pengaruh Metode Pembelajaran Demonstrasi terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Materi Sistem Organ Manusia Siswa Kelas IV SDIT Alkadariyah

Afifah Dwi Rahmadhani¹, Risnawati², M. Fikri Hamdani³

^{1,2,3} Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

e-mail: dwirafifah9@gmail.com¹, risnawati@uin-suska.ac.id², mfikham@gmail.com³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh metode pembelajaran demonstrasi terhadap motivasi belajar siswa pada materi sistem organ manusia di kelas IV SDIT Alkadariyah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen one group pretest-posttest. Subjek penelitian terdiri dari 30 siswa kelas IV yang dipilih melalui teknik sampling jenuh. Pengumpulan data dilakukan melalui tes, dan analisis data menggunakan uji t (paired sample t-test). Hasil analisis menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 (Sig. 2-tailed) yang lebih kecil dari 0,05, sehingga hipotesis alternatif diterima dan hipotesis nol ditolak. Temuan ini membuktikan bahwa metode pembelajaran demonstrasi secara signifikan meningkatkan motivasi belajar siswa dalam mempelajari materi sistem organ manusia.

Kata Kunci: *Metode Pembelajaran Demonstrasi, Motivasi Belajar Siswa*

Abstract

This study aims to examine the effect of the demonstration learning method on students' learning motivation in the topic of human organ systems among fourth-grade students at SDIT Alkadariyah. The research adopts a quantitative approach using a one-group pretest-posttest experimental design. The participants consisted of 30 fourth-grade students selected through a total sampling technique. Data were collected using tests and analyzed with a paired sample t-test. The results show a significance value of 0.000 (Sig. 2-tailed), which is less than 0.05, indicating that the alternative hypothesis is accepted while the null hypothesis is rejected. These findings confirm that the demonstration learning method significantly enhances students' motivation in learning about the human organ systems.

Keywords: *Demonstration Learning Method, Student Learning Motivation*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu unsur yang sangat penting dalam menentukan maju atau tidaknya pembangunan suatu Negara, karena pembangunan sangat dipengaruhi oleh sumber daya manusia. Guru merupakan figur yang memegang peranan penting dalam pembelajaran. Peran utama guru bukan menjadi penyaji informasi yang hendak dipelajari oleh siswa, melainkan membelajarkan siswa tentang cara-cara mempelajari sesuatu secara efektif (Nahdlatul et al., 2024).

Dalam pembelajaran, hendaknya guru memperhatikan kondisi anak didik, lingkungan, ketersediaan media maupun kesesuaian dengan materi yang akan diajarkan sehingga dengan memperhatikan beberapa hal tersebut, siswa diharapkan dapat mengerti dan menguasai materi yang dijelaskan oleh guru (Artadana et al., 2015).

Oleh karena itu, untuk meningkatkan mutu pendidikan, motivasi belajar dan mutu lulusan proses pembelajaran harus berjalan dengan baik. Guru sebagai pendidik harus mampu memilih metode pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan di kelas kepada siswa. Seorang guru harus memprioritaskan proses pengembangan sistem pembelajaran. Dalam hal ini metode pembelajaran demonstrasi baik digunakan dalam proses pembelajaran khususnya pada mata pelajaran IPA pada materi sistem organ manusia di kelas IV SDIT Alkadariyah.

Metode demonstrasi digunakan untuk membuat suasana pembelajaran menjadi lebih aktif, dengan cara mengajak siswa untuk ikut dalam mendemonstrasikan materi yang diajarkan. Dengan digunakan nya metode demonstrasi diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Motivasi belajar adalah dorongan yang berasal baik dari dalam dan luar diri seseorang (Ridzal & As-sunniah, 2024).

Berdasarkan hasil pengamatan di kelas IV SDIT Alkadariyah Kenyataan yang dihadapi di lapangan menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa masih belum baik pada pembelajaran IPA di kelas IV SDIT Alkadariyah, Banyak faktor yang dapat menyebabkan kondisi tersebut terjadi, seperti halnya faktor yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri dan faktor yang berasal dari luar. Faktor yang berasal dari dalam diri siswa seperti halnya minat terhadap pelajaran yang rendah, ketidaksiapan siswa dalam mengikuti pelajaran, motivasi belajar siswa yang masih rendah, serta kurangnya perhatian atau konsentrasi dalam belajar. Selain itu masih ada siswa yang malas atau tidak mau mengerjakan tugas yang di berikan oleh guru pada mata pelajaran IPA pada materi sistem organ manusia, Masih ditemukan siswa yang tidak aktif dalam pembelajaran seperti siswa tidak mau bertanya ketika siswa tidak paham pada materi yang dijelaskan guru IPA, Masih ada siswa tidak mau ikut berdiskusi kelompok dan hanya diam saja ditempat duduknya.

Faktor lain yang berasal dari luar terkait dengan metode pembelajaran. Metode pembelajaran yang digunakan guru kurang menarik karena hanya menggunakan metode ceramah dengan kalimat-kalimat monoton. Selain itu, kurangnya komunikasi dua arah yang menunjukkan relasi guru dengan siswa berjalan kurang baik. Dalam pembelajaran juga masih terjadi banyak kekurangan seperti halnya tingkat kedisiplinan guru yang rendah, alat atau media pengajaran yang kurang memadai, waktu belajar yang kurang efektif dan lain sebagainya. Semua hal di atas menyebabkan motivasi siswa pada pelajaran IPA menjadi rendah.

Salah satu tantangan dalam pembelajaran IPA di sekolah dasar adalah rendahnya motivasi belajar siswa. Metode ceramah yang monoton seringkali menyebabkan siswa pasif. Oleh karena itu, dibutuhkan strategi seperti metode demonstrasi yang dapat memberikan pengalaman belajar konkret dan partisipatif (Onny, 2024).

Metode demonstrasi dalam penelitian ini adalah metode mengajar oleh guru yang memperagakan (mendemonstrasikan) atau menampilkan beberapa peragaan di depan siswa tentang aplikasi teori-teori yang telah dijelaskan. Oleh sebab itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran demonstrasi terhadap motivasi belajar siswa pada materi sistem organ manusia siswa kelas IV SDIT Alkadariyah.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen, yaitu jenis penelitian yang dilakukan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan (Onny, 2024). Adapun desain rancangan design yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *One-Group Pretest-Posttest Design*. (Aslami et al., 2019) mengatakan, bahwa *one group pretest-posttest design* adalah kegiatan penelitian yang memberikan tes awal (*pretest*) sebelum diberikan perlakuan, setelah diberikan perlakuan barulah memberikan tes akhir (*posttest*). Penggunaan desain ini disesuaikan dengan tujuan yang hendak dicapai, yaitu untuk mengetahui motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Rancangan *one group pretest-posttest design* ini terdiri atas satu kelompok yang telah ditentukan. Di dalam rancangan ini dilakukan tes sebanyak dua kali, yaitu sebelum diberi perlakuan disebut *pretest* dan sesudah perlakuan disebut *posttest*. Adapun pola penelitian metode *one group pretest-posttest design* sebagai berikut:

Tabel 1 Desain Penelitian

O ₁	X	O ₂
----------------	---	----------------

Keterangan :

O₁ = Tes awal motivasi belajar (sebelum diberi perlakuan Metode Pembelajaran Demonstrasi)

X = Metode Pembelajaran Demonstrasi
 O₂ = Tes akhir motivasi belajar (setelah diberi perlakuan Metode Pembelajaran Demonstrasi).

Adapun populasi pada penelitian ini adalah seluruh peserta didik Kelas IV SDIT Alkadariyah dengan banyak kelas yaitu 1 kelas dan banyak siswa adalah 30 orang. Jenis sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampling jenuh. Sampling jenuh merupakan teknik penentuan sampel bila semua anggota popuasi digunakan sebagai sampel (Hasanah et al., 2021). Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian

Uji Deskriptif

Tabel 2. Hasil Deskriptif

		Statistics	
N	Valid	Pretest	Posttest
		Missing	0
Mean		30.27	44.33
Std. Deviation		6.654	5.979
Variance		44.271	35.747
Minimum		16	33
Maximum		42	56
Sum		908	1330

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa Nilai rata-rata kemampuan motivasi siswa Kelas IV SDIT Alkadariyah sebelum diberi treatment bernilai 30,27 dan setelah diberi treatment bernilai 44,33. Jadi, dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan dalam penggunaan metode pembelajaran demonstrasi terhadap motivasi belajar siswa pada materi sistem organ manusia siswa Kelas IV SDIT Alkadariyah.

Uji Normalitas

Bertujuan untuk melihat apakah data sampel berdistribusi normal atau tidak. Berdasarkan output uji normalitas memakai uji Kolmogorov-Smirnov menggunakan SPSS maka dihasilkan output menjadi berikut:

Tabel 3. Uji Normalitas

		Tests of Normality					
	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Motivasi Belajar	Pretest	.155	30	.064	.967	30	.471
	Posttest	.111	30	.200*	.968	30	.474

*. This is a lower bound of the true significance.
 a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel uji normalitas data diatas dapat disimpulkan untuk seluruh data kelas eksperimen pada *pretest* nilai sig. sebesar 0,064 > 0,05 dan *posttest* nilai sig. sebesar 0,200 > 0,05 menunjukkan bahwa nilai Signifikan Kolmogorov lebih besar dari alpha yaitu 0,05. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa data hasil penelitian diatas yang diujikan memiliki sebaran data normal.

Uji Homogenitas

Berdasarkan pengujian yang dilakukan, dapat dilihat hasil pengujian homogenitas dari *Test Homogeneity Of Variance* sebagai berikut :

Tabel 4. Uji Homogenitas
 Test of Homogeneity of Variance

		Levene	df1	df2	Sig.
		Statistic			
Motivasi	Based on Mean	.709	1	58	.403
Belajar	Based on Median	.808	1	58	.372
	Based on Median and with adjusted df	.808	1	57.756	.372
	Based on trimmed mean	.697	1	58	.407

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat nilai sig *based on mean* 0.403 > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data dinyatakan sama atau homogen. Dengan demikian data bisa digunakan untuk pengujian selanjutnya.

Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji t-test untuk melihat pengaruh metode pembelajaran demonstrasi terhadap motivasi belajar siswa pada materi sistem organ manusia siswa kelas IV SDIT Alkadariyah. Adapun hasil uji hipotesis pada pretest dan posttest sebagai berikut:

Tabel 5. Uji Hipotesis

One-Sample Test						
Test Value = 0						
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Pretest	24.915	29	.000	30.267	27.78	32.75
Posttest	40.614	29	.000	44.333	42.10	46.57

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,000 < 0,05, maka Ha diterima dan Ho ditolak. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh metode pembelajaran demonstrasi terhadap motivasi belajar siswa pada materi sistem organ manusia siswa kelas IV SDIT Alkadariyah.

Pembahasan

Penelitian ini dilakukan di SDIT Alkadariyah. Sampel penelitian ini merupakan yaitu siswa kelas IV dengan jumlah 30 siswa. Adapun tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran demonstrasi terhadap motivasi belajar siswa pada materi sistem organ manusia siswa kelas IV SDIT Alkadariyah.

Berdasarkan hasil deskriptif diketahui bahwa Nilai rata-rata kemampuan motivasi siswa Kelas IV SDIT Alkadariyah sebelum diberi treatment bernilai 30,27 dan setelah diberi treatment bernilai 44,33. Jadi, dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan dalam penggunaan metode pembelajaran demonstrasi terhadap motivasi belajar siswa pada materi sistem organ manusia siswa Kelas IV SDIT Alkadariyah.

Berdasarkan uji normalitas data dapat disimpulkan untuk seluruh data kelas eksperimen pada *pretest* nilai sig. sebesar 0,064 > 0,05 dan *posttest* nilai sig. sebesar 0,200 > 0,05 menunjukkan bahwa nilai Signifikan *Kolmogorov* lebih besar dari alpha yaitu 0,05. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa data hasil penelitian diatas yang diujikan memiliki sebaran data normal.

Berdasarkan uji homogenitas diperoleh nilai sig *based on mean* $0.403 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data dinyatakan sama atau homogen. Selanjutnya berdasarkan hasil hipotesis diperoleh nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$, maka H_a diterima dan H_o ditolak. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh metode pembelajaran demonstrasi terhadap motivasi belajar siswa pada materi sistem organ manusia siswa kelas IV SDIT Alkadariyah.

Berdasarkan temuan pada penelitian terdapat peningkatan motivasi belajar siswa dalam proses pembelajaran setelah menggunakan metode demonstrasi, yang mana siswa lebih semangat dan aktif dalam diskusi khususnya pada materi sistem organ manusia. Selain itu siswa mudah memahami materi pembelajaran. Metode demonstrasi ini sangat penting dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

Sejalan dengan teori teori konstruktivisme Vygotsky, pembelajaran yang efektif terjadi dalam konteks sosial ketika siswa berinteraksi dengan guru dan teman sebayanya. Guru yang efektif mampu menyesuaikan metode pengajaran untuk memenuhi kebutuhan siswa yang beragam. Hal ini menunjukkan bahwa mengajar bukan sekadar menyampaikan materi, tetapi juga melibatkan keterampilan dalam mengelola kelas, membangun relasi, serta menggunakan teknologi dan sumber belajar secara optimal untuk mencapai hasil yang diinginkan. Pembelajaran sebagai proses gabungan tidak dapat dilepaskan dari peran aktif kedua belah pihak (Rasyad, 1999).

Menurut penelitian relevan yang dilakukan oleh (Ginting et al., 2024) yang mana hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode demonstrasi di SDN 105305 Mardinding Julu memiliki pengaruh terhadap suasana motivasi belajar.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data sebelumnya bahwa penggunaan metode pembelajaran demonstrasi dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada materi sistem organ manusia siswa kelas IV SDIT Alkadariyah dengan hal ini dibuktikan hasil *pretest mean* sebesar 30,27 meningkat menjadi 44,33 pada *posttest*. Hal itu menandakan bahwa ada pengaruh metode pembelajaran demonstrasi terhadap motivasi belajar siswa pada materi sistem organ manusia siswa kelas IV SDIT Alkadariyah.

Berdasarkan hasil hipotesis diperoleh nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$, maka H_a diterima dan H_o ditolak. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh metode pembelajaran demonstrasi terhadap motivasi belajar siswa pada materi sistem organ manusia siswa kelas IV SDIT Alkadariya.

Penelitian ini menunjukkan bahwa metode demonstrasi efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa SD pada materi sistem organ manusia. Disarankan agar guru lebih sering menggunakan pendekatan ini dalam pembelajaran IPA. Penelitian selanjutnya dapat melibatkan kelompok kontrol agar hasil lebih kuat secara komparatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Artadana, G., Marhaeni, A. A. I. N., & Suarni, N. K. (2015). Pengaruh Metode Pembelajaran Demonstrasi Berbantuan Cd Interaktif Terhadap Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Kelas X Sekolah Menengah Atas Luar Biasa C1 Negeri Denpasar. *E-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha Program Studi Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*, 5(1), 1–10.
- Aslami, A. D., Khb, M. A., & Endah H, D. (2019). Keefektifan Model Cooperative Learning Tipe Talking Stick Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Indonesian Journal Of Educational Research And Review*, 2(3), 363.
- Ginting, C. B., Ramadhan, N., & Ramadhani, M. (2024). Pengaruh Metode Demonstrasi Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Di Kelas V Sdn 105305 Mardinding Julu Tahun Ajaran 2023/2024. *Multiverse: Open Multidisciplinary Journal*, 3(1), 122–127.
- Hasanah, U., Sarjono, S., & Hariyadi, A. (2021). Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Prestasi Belajar Ips Smp Taruna Kedung Adem. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 7(1), 43.
- Nahdlatul, U., Sumatera, U., Ramadhan, N., Nahdlatul, U., Sumatera, U., Ramadhani, M.,

- Nahdlatul, U., & Sumatera, U. (2024). *Pengaruh Metode Demonstrasi Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Di Kelas V Sdn 105305 Mardinding Julu Tahun Ajaran*. 3(1), 122–127.
- Onny, F. (2024). *Pengaruh Metode Demonstrasi Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Kelas Xi Sma*. 4(2), 53–59.
- Rasyad, H. A. (1999). *Teori Belajar Dan Pembelajaran*. Uhamka Press.
- Ridzal, A. C., & As-Sunnayah, U. A. (2024). *Penggunaan Metode Demonstrasi Pada Pembelajaran Fiqh Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di Ma Nurussolah Yosowilangun*. 4, 1652–1662.